

# **THE USE OF WA END-SENTENCE PARTICLES BY MEN IN THE COMIC “NOBUNAGA NO SHEFU”**

**Ade Kurniawati<sup>1</sup>, Arza Aibonotika<sup>2</sup>, Charlina<sup>3</sup>**

e-mail : dedekkurnia9610@gmail.com aibonotikas@yahoo.co.id charlina@lecturer.unri.ac.id

Phone Number: 082385718768

*Japanese Language Education Study Program  
Language Education and Arts Departement  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University*

**Abstract:** *The end-sentence particle ‘wa’ is widely used to express feelings, because feeling activities tend to be used by women, so the final-sentence particle wa is often said to be a variety of women's language. However, in the Nobunaga no Shefu comic, there are many conversations that use ‘wa’ by male characters. Therefore, an understanding of the use of particle endings ‘wa’ is needed to understand the use of particle endings ‘wa’ by men. This study aims to examine the use and meaning of the end-sentence particle ‘wa’. The method used in this study is a qualitative method. The comic Nobunaga no shefu is used as the data source. The results of the data analysis of the use and meaning of the final particle ‘wa’ from the comic Nobunaga no shefu which uses the particle ending-sentence wa by men, it was found that there was a shift in form, which basically the expression of exclamation of feeling belonging to the use of non-dialogic wa shifted to the use of wa dialogical. However, the use of the final particle ‘wa’ which is an expression of exclamation of feeling can still be used. Thus the final particle wa can be used by male speakers because the use of wa is related to feelings so it can be used by any gender.*

**Key Words:** *The end-sentence particle ‘wa’, Use of Particle End-sentence wa, Meaning of Particle End-sentence wa.*

# PENGGUNAAN PARTIKEL AKHIR-KALIMAT WA OLEH PRIA DALAM KOMIK “NOBUNAGA NO SHEFU”

Ade Kurniawati<sup>1</sup>, Arza Aibonotika<sup>2</sup>, Charlina<sup>3</sup>

e-mail : dedekkurnia9610@gmail.com aibonotikas@yahoo.co.id charlina@lecturer.unri.ac.id  
Nomor Telepon: 082385718768

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Partikel akhir-kalimat *wa* banyak digunakan untuk mengungkapkan perasaan, karena aktifitas perasaan cenderung digunakan oleh wanita, sehingga partikel akhir-kalimat *wa* sering dikatakan sebagai ragam bahasa wanita. Namun di dalam komik *Nobunaga no Shefu* banyak ditemukan percakapan yang menggunakan *wa* oleh tokoh pria. Oleh karena itu, pemahaman tentang penggunaan partikel akhir-kalimat *wa* diperlukan untuk memahami penggunaan partikel akhir-kalimat *wa* apa saja yang dapat digunakan oleh pria. Kajian ini bertujuan untuk mengkaji penggunaan dan makna partikel akhir-kalimat *wa*. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Komik *Nobunaga no shefu* digunakan sebagai sumber data. Hasil analisis data penggunaan dan makna partikel akhir *wa* dari komik *Nobunaga no shefu* yang menggunakan partikel akhir-kalimat *wa* oleh pria, ditemukan adanya pergeseran bentuk, yang pada dasarnya ungkapan seruan perasaan tergolong dalam penggunaan *wa* non dialogis bergeser menjadi penggunaan *wa* dialogis. Namun penggunaan partikel akhir *wa* yang merupakan ungkapan seruan perasaan masih tetap bisa digunakan. Dengan demikian partikel akhir *wa* dapat digunakan oleh penutur pria karena penggunaan *wa* berkaitan dengan perasaan sehingga bisa digunakan oleh gender apapun.

**Kata Kunci :** Partikel Akhir-kalimat *wa* , Penggunaan Partikel Akhir-kalimat *wa*, Makna Partikel Akhir-kalimat *wa*.

## PENDAHULUAN

Dalam bahasa Jepang ada banyak ungkapan yang sering digunakan oleh wanita dan ada juga bahasa-bahasa yang cenderung digunakan oleh pria. Dalam sosiolinguistik Bahasa Jepang disebut dengan istilah *joseigo* (bahasa wanita) dan *danseigo* (bahasa pria) , melalui penggunaan bahasa, sejak kecil mereka sudah mendudukan dirinya sebagai pria atau wanita yang memiliki peran yang berbeda-beda antara yang satu dengan yang lain. Perbedaan *joseigo* dan *danseigo* dapat dilihat dari berbagai aspek salah satunya yaitu penggunaan partikel akhir-kalimat (*shuujoshi*). Salah satu dari partikel akhir-kalimat (*shuujoshi*) adalah partikel akhir-kalimat *wa*. Partikel akhir-kalimat *wa* lebih banyak digunakan untuk mengungkapkan perasaan dan menekankan perasaan ketika menyadari sesuatu, dan aktifitas perasaan lebih cenderung digunakan oleh wanita, oleh sebab itu partikel akhir-kalimat *wa* sering dikatakan sebagai pengungkap ragam bahasa wanita. Namun di dalam komik *Nobunaga no Shefu* banyak ditemukan percakapan yang menggunakan *wa* oleh tokoh pria. Selain itu, penelitian yang membahas mengenai penggunaan partikel akhir *wa* yang digunakan oleh pria masih sangat kurang sehingga ada rumpang kosong dalam hal ini. Atas dasar tersebut, pada penelitian ini tertarik untuk membahas tentang *penggunaan partikel akhir-kalimat wa oleh pria dalam komik "Nobunaga no Shefu"*. Dalam penelitian ini membahas tentang makna dan penggunaan *wa* yang dapat digunakan oleh pria.

### A. Partikel Akhir Kalimat / *Shuujoshi*

*Shuujoshi* merupakan kata akhiran dalam suatu kalimat. Pada *Shuujoshi* ( kata akhiran ) terdapat *wa, no, noyo, wayo, kana, yone, nee* pada penutur wanita. Sedangkan *shuujoshi* yang sering digunakan oleh penutur pria diantaranya adalah *zo, ze, dan saa*.

### B. Partikel Akhir-Kalimat *wa* / *Shuujoshi wa*

Noda (dalam Aibonotika 2016:154) menyatakan bahwa secara mendasar penggunaan *wa* yang nondialogis mengungkapkan kesadaran dengan disertai perasaan yang kuat atau seruan perasaan pembicara tentang isi kalimat, sedangkan pada penggunaan dialogis, *wa* merupakan ungkapan yang menunjukkan pemahaman atau pengalaman pembicara secara personal tentang isi kalimat. Pemakaian *wa* disini adalah *wa* yang menggunakan intonasi naik (biasanya digunakan perempuan), yang dihubungkan dengan bentuk pernyataan.

Noda mengembangkan kesimpulan diantaranya dari pendapat Ueno (1972) yang menjelaskan *wa* sebagai ungkapan 'penekanan yang ringan' (*karui shuchou*) (Ueno,1972:69) atau 'seruan perasaan' (*eitan*), dan Masuoka & Takubo (1992) yang menyatakan *wa* sebagai ungkapan menyampaikan kepada lawan bicara dengan seperti bergumam (*hitorigoto*; nondialogis; berbicara sendiri), tentang kesan diri sendiri terhadap suatu perkara atau tentang perasaan diri sendiri (Noda, 2002:271-272).

## METODE PENELITIAN

Pembahasan masalah yang diajukan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdapat dua macam, antara lain teknik baca dan teknik catat. Teknik baca merupakan hal yang terpenting, data tidak dihasilkan tanpa melalui proses pembacaan. Teknik baca dalam penelitian ini yaitu membaca Komik *Nobunaga no Shefu* karya Mitsuru Nishimura dan Takuro Kajikawa untuk mencari dan mengumpulkan data kalimat yang menggunakan Partikel akhir-Kalimat *wa*. Teknik lanjutan dari teknik membaca yaitu teknik catat. Teknik catat menurut Kesuma (2007) adalah teknik menjaring data dengan mencatat hasil penyimpulan pada kartu data. selanjutnya adalah melakukan tahapan mengumpulkan data yaitu mengumpulkan seluruh kalimat yang menggunakan partikel akhir-kalimat *wa* yang terdapat pada komik *Nobunaga no Shefu*. Kemudian mengklasifikasikan data tersebut sesuai dengan makna dan kegunaannya menggunakan teori Noda (2002).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Klasifikasi Penggunaan Partikel akhir-kalimat *wa* oleh Pria

Setelah menemukan penggunaan masing-masing partikel akhir-kalimat *wa* yang digunakan oleh pria, penggunaan dari 23 jumlah data keseluruhan diperoleh 12 kalimat yang merupakan penggunaan dialogis yakni 2 kalimat sebagai penanda menunjukkan pemahaman, 1 kalimat sebagai penanda pengalaman, dan 9 kalimat sebagai penanda seruan perasaan. Kemudian 11 kalimat yang merupakan penggunaan non dialogis yakni 6 kalimat sebagai penanda ungkapan kesadaran yang disertai perasaan yang kuat, 5 kalimat sebagai penanda seruan perasaan pembicara tentang isi kalimat.

### B. Klasifikasi Makna Partikel Akhir-kalimat *wa* oleh pria

Setelah menemukan makna masing-masing partikel akhir-kalimat *wa* yang digunakan oleh pria, makna dari 23 data tersebut terbagi menjadi 5 kelompok yaitu: 7 data sebagai makna penekanan yang ringan, 4 data sebagai makna seruan perasaan, 3 data sebagai makna bergumam, 8 data sebagai makna tentang kesan diri sendiri terhadap suatu perkara, 1 data sebagai makna tentang perasaan diri sendiri.

Dari pembahasan penggunaan dan makna partikel akhir-kalimat *wa* berdasarkan teori Noda (2001) tentang penggunaan dan makna *wa*. Dapat dilihat bahwa penggunaan partikel akhir-kalimat *wa* mengalami sedikit pergeseran bentuk, yang pada dasarnya tergolong penggunaan *wa* non dialogis bergeser menjadi penggunaan *wa* dialogis. Makna partikel akhir-kalimat *wa* yang paling sering digunakan oleh pria dalam komik *Nobunaga no Shefu* adalah makna *wa* yang berkaitan tentang kesan diri sendiri terhadap suatu perkara.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Mengenai penelitian tentang penggunaan partikel akhir-kalimat *wa* oleh pria dalam komik *Nobunaga no shefu*, dalam volume 1 (satu) sampai volume 14 (empat belas) ada 23 data kalimat menggunakan partikel akhir-kalimat *wa* yang dituturkan oleh tokoh pria. Setelah dilakukannya Setelah melalui proses penganalisan menggunakan teori Noda(2002) yang membahas tentang penggunaan partikel akhir-kalimat *wa* secara mendasar, maka ditemukan sedikit perbedaan penggunaan dari partikel akhir *wa* dengan penggunaan yang dikemukakan oleh Noda walaupun ada banyak kemiripan dengan teori yang ia paparkan dan dapat kita simpulkan bahwa : Partikel akhir *wa* di dalam sebuah tuturan memiliki 2 penggunaan yaitu penggunaan dialogis (ungkapan yang menunjukkan pemahaman; ungkapan yang menunjukkan pengalaman; dan seruan perasaan penutur), serta penggunaan non dialogis (ungkapan kesadaran yang disertai perasaan yang kuat dan Seruan perasaan pembicara tentang isi kalimat). Penggunaan partikel akhir *wa* yang berupa ungkapan seruan perasaan mengalami pergeseran bentuk, yang pada dasarnya tergolong penggunaan *wa* non dialogis bergeser menjadi penggunaan *wa* dialogis. Namun penggunaan partikel akhir *wa* yang merupakan ungkapan seruan perasaan masih tetap bisa digunakan.

Partikel akhir *wa* di dalam tuturan memiliki 5 makna yaitu penekanan yang ringan, seruan Perasaan, bergumam, tentang kesan diri sendiri terhadap suatu perkara, tentang perasaan diri sendiri makna partikel akhir *wa* yang paling sering digunakan oleh pria dalam komik *Nobunaga no Shefu* adalah makna *wa* yang berkaitan tentang kesan diri sendiri terhadap suatu perkara. Dengan demikian partikel akhir *wa* dapat digunakan oleh penutur pria karena penggunaan *wa* berkaitan dengan perasaan sehingga bisa digunakan oleh gender apapun.

### **Rekomendasi**

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat lebih memperbanyak data; sumber data; dan penggunaan- penggunaan serta makna partikel akhir *wa* apa saja yang dapat digunakan oleh pria. Pada penelitian ini hanya menganalisis penggunaan dan makna partikel akhir *wa* dengan sumber data dari komik *Nobunaga no shefu*. Untuk penelitian selanjutnya mudah- mudahan dapat menganalisis padanan partikel akhir *wa*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. 2015. *Linguistik Umum Edisi Revisi Cetakan Keempat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chino, Naoko. (2008). *Partikel Penting Bahasa Jepang*. Diterjemahkan oleh: NasirRamli. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmad. 2007. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Carasvatibooks.
- Kesuma, Jati. 2007. *Pengantar Metode Penelitian Bahasa* . Jakarta: Carasvatibooks.
- Hanaoka, McGlowin, N. (1997). *Shuujoshi*. Joseigo no Sekai, 33-41.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metolgi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Morita, Yoshiyuki. 2007. *Joushi, Jodoushi no Jiten*. Tokyo:Tokyoudo.
- Santoso, Teguh. 2015. *Dasar-dasar Morfologi Bahasa Jepang edisi 2*. Morfalingua. Yogyakarta.
- Soemarsono. 2009. *Sosiolinguistik*. SABDA. Yogyakarta.
- Sudjianto. 2007. *Gramatika Bahasa Jepang Modern*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Sudjianto & Ahmad Dahidi. (2004). *PengantarLinguistikBahasaJepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sunakawa, Yuriko. 1998. *Nihongo Bunkei ziten*. Kuroshio Shuppan. Tokyo.
- T. Chandra. 2009. *Nihongo no Joshi*. Evergreen Japanese Course. Jakarta
- Adi Putra, Ryan. 2012. Fungsi Partikel Akhir wa Dalam Bahasa Jepang. Skripsi. Universitas Indonesia.
- Aibonotika, Arza. 2016 . *Modalitas*. Disertasi. Bandung.
- Amril, Oslan . 2014. Femininitas Bahasa Jepang. *Jurnal Kotoba Volume 2*. Universitas Bung Hatta. Padang.
- Ambarwati, Arini. 2014. Aizuchi Oleh Dansei dan Josei Dalam Anime Hyouka Episode 1-5 Karya Yasuhiro Takemoto. Skripsi. Universitas Brawijaya.
- Jannah, Farikhatul. 2016 . Analisis Penggunaan Danseigo dan Joseigo Dalam Novel Sekai Kara Neko Ga Kieta Nara Karya Kawamura Genki. Skripsi. Universitas Negeri Semarang. Semarang.

- Laili, Nurul. *Jurnal Penggunaan Bahasa Ragam Pria Danseigo Oleh Tokoh-Tokoh Utama Wanita Dalam Komik Chibi Maruko Chan Karya Momoko Sakura*. University Of Pesantren Tinggi Darul'Ulum.
- Mizumoto, Terumi dan Fukumori Sugako. 2007. Shuuchoudo no Tsuyoi Banmen ni okeru Josei Bunmatsu Shiyō – Jissai no Kaiwa to Dorama no Hikaku. *Journal of Kita Kyuushuu University*, Hal. 13-22.
- Nimas JP, Fransiska. *Danseigo (Bahasa Pria) Dan Joseigo (Bahasa Wanita) Dalam Komik "Chibimarukochan"*. Tesis. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Sekar Ayuningtyas, Lintang. 2017. *Penggunaan Ragam Bahasa Pria Oleh Tokoh Wanita Dalam Anime Kaichou Wa Maid Sama*. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Wahyuningtias, Hani. 2017. Partikel Akhir Bahasa Jepang Dan Bahasa Indonesia. *Jurnal Linguistik Volume 24 nomor 46*. Universitas Darma Persada.
- Widiatmoko, Bambang, Waslam. 2017. Analisis Pragmatik. *Jurnal Pujangga Volume 3, Interjeksi Dalam Bahasa Indonesia*. Universitas Islam "45".